

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat hidup (Arsyad, 2003). *Web series* adalah sebuah film yang memiliki beberapa episode, *webseries* adalah media baru yang muncul seiring dengan semakin cepatnya perkembangan internet. *Web series* tidak memiliki aturan penyiaran seperti yang ada dalam sinetron televisi. Sebagai implementasi penjelasan dari Arsyad, penulis melakukan kegiatan produksi film *web series* dengan judul *Melangkah Bersamamu* yang dibalut dengan tema persahabatan dan komedi. Dunia perfilman memiliki banyak macam genre yang dipakai seperti contohnya genre komedi, horor, dan percintaan. Genre merupakan istilah yang digunakan untuk pengklasifikasian sebuah teks media ke dalam kelompok-kelompok dengan karakteristik sejenis (Rayner, Peter, & Stephen, 2004)

Penulis dalam laporan ini sebagai penulis naskah dalam proses pembuatan Film *Webseries Melangkah Bersamamu*, ingin mengimplementasikan bagaimana penulisan tiga babak di dalam pembuatan naskah. Penulisan tiga babak mengenalkan bagaimana pembuatan skenario dimulai dari babak pertama atau awal, babak kedua atau konflik, dan babak ketiga atau disebut penyelesaian konflik. Peran utama penulis dan rekan produksi adalah membuat rancangan ide utama serta menuangkan ideologi dari tujuan utama rumah produksi dimana penulis dan rekan produksi bergabung. Penulis dan rekan juga memastikan pesan dapat tersampaikan kepada penonton dan juga gambar dipahami dengan baik.

Alasan penulis dan rekan produksi membuat film *Webseries Melangkah Bersamamu* yaitu untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari saat perkuliahan, selain itu merealisasikan dalam bentuk sebuah karya film yang kami buat. Pembuatan film didasarkan dari pengalaman yang dialami oleh penulis naskah secara langsung. Penulis membuat *web series*

dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penulisan yang ditulis oleh penulis naskah mampu menarik perhatian penonton dan mampu membuat penonton penasaran dengan episode selanjutnya atau tidak. Mengapa *web series* karena dalam pengaplikasiannya mudah dipisahkan antara babak pertama, kedua, dan ketiga sesuai dengan teori yang digunakan penulis naskah yaitu struktur penulisan tiga babak.

Film *Web Series Melangkah Bersamamu* ini bertema tentang persahabatan komedi, penulis memilih tema persahabatan komedi dengan alasan tema tersebut jarang dibuat dan memiliki tantangan untuk penulis naskah. Tema komedi terkesan sulit untuk dibuat karena selera komedi orang berbeda-beda tetapi jika komedi yang dibuat tersampaikan dengan baik, maka komedi juga menjadi senjata yang baik untuk membuat orang yang menonton merasa penasaran akan episode selanjutnya seperti apa.

Film *Melangkah Bersamamu* ini terinspirasi dari sebuah film persahabatan komedi yang berjudul *Yowis Ben* yang menceritakan sebuah perjalanan seorang Bayu dan sahabatnya yang ingin menjadi sebuah band yang terkenal. Film *Yowis Ben* ini memiliki tipe komedi ringan dan juga membawakan komedi-komedi yang khas dari dagelan Jawa Timur. Penulis juga terinspirasi dari sebuah film *web series* yang berjudul *Malam Minggu Miko* yang bergenre persahabatan komedi. *Web series* ini menceritakan kehidupan tokoh utama yang bernama Miko yang selalu mengalami ketidakberuntungan dalam percintaannya. Film *web series* *Malam Minggu Miko* juga diangkat dari kehidupan nyata penulis naskah tersebut untuk dijadikan film *web series*, dengan itu penulis juga ingin mengaplikasikan kehidupan nyata penulis naskah untuk diangkat menjadi film *web series* dengan judul *Melangkah Bersamamu*.

Film *Web Series Melangkah Bersamamu* menggunakan STP sebagai teknik penentuan pasar yang kami gunakan untuk menentukan film kami. STP adalah singkatan dari *Segmentation, Targeting, dan Positioning*. Strategi STP biasanya digunakan dalam memposisikan suatu merek. Namun pada hal ini penulis gunakan untuk menciptakan naskah film *web series* *Melangkah*

Bersamamu. Penggunaan STP sendiri untuk membuat selera humor yang penulis naskah tulis dengan menargetkan pada umur, jenis kelamin, dan juga demografi masyarakat tertentu. Penggunaan STP juga dapat menentukan bagaimana pengenalan masalah yang terjadi pada babak kedua agar mampu dipahami oleh penonton yang melihat. Masalah yang terjadi juga ada pengaruhnya dari STP yang penulis tentukan dan mudah dipahami karena permasalahannya tidak terlalu rumit, dari kalangan manapun dengan usia yang sudah ditentukan juga mudah memahaminya.

## **1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Fokus Permasalahan**

Film Webseries *Melangkah Bersamamu* ini mengangkat tentang permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh penulis yang kemudian diangkat menjadi ide cerita film ini. Penulis naskah memiliki permasalahan kehidupan dan kemudian membuat usaha cuci sepatu yang kemudian diangkat menjadi film Webseries *Melangkah Bersamamu*.

Film ini diangkat dari cerita nyata penulis naskah yang terjadi saat masa Covid 19 yang kemudian membuat bisnis cuci sepatu di daerah penulis naskah. Penulis naskah membuat usaha tersebut dengan mengajak temannya untuk ikut membantu dalam proses produksi usaha yang mereka buat, dan membantu dalam penyebaran informasi melalui media promosi yang mereka rencanakan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dalam penulisan laporan ini penulis ingin memfokuskan pembahasan tentang bagaimana hal yang penulis lakukan sebagai penulis naskah dalam proses pembuatan naskah film *web series*. Rumusan masalah yang penulis pilih adalah Bagaimana implementasi penulisan tiga babak sebagai penulis naskah dalam pembuatan naskah Film *Web Series Melangkah Bersamamu* ?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah penulis ingin menjabarkan implementasi penulisan tiga babak yang penulis lakukan dalam proses pembuatan naskah Film *Web Series* Melangkah Bersamamu yang sudah dilakukan.

### 1.4 Manfaat

#### 1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat yang penulis dapat dari pembuatan film *Web Series* ini adalah, penulis mendapatkan pengalaman produksi *web series*. Penulis juga dapat menerapkan teori tentang sinematografi yang sudah dipelajari kedalam sebuah produksi film.

#### 1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penulisan laporan karya ini diharapkan sebagai referensi bagi pembaca dan dapat memberi kontribusi kepada prodi ilmu komunikasi khususnya perfilman untuk terus mengembangkan karya dalam bentuk film.